

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia di gemparkan karena adanya suatu penyakit demam tinggi yaitu Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 yang muncul pada tahun 2019 di Wuhan China. Virus ini bermula di Wuhan, China dan mengalami penularan yang sangat cepat hingga menyebar keberbagai dunia termasuk Indonesia sehingga WHO menetapkan Covid-19 ini sebagai Pandemi yang dimana virus ini tidak terlihat sehingga banyak pakar yang mengasumsikan bahwa masuknya virus corona bukan karena masalah waktu kapan nya, tetapi ketika virus itu sudah menyebar di seluruh dunia pemerintah kurang tegas dalam menyikapi akan virus corona tersebut. Jika pemerintah tegas dalam melakukan tindak pencegahan maka bisa dikatakan virus tersebut tidak akan masuk ke Indonesia. Memang sangatlah sulit jika pemerintah melakukan kebijakan larangan-larangan bepergian ke luar negeri atau kegiatan diplomatik lainnya karena semuanya itu harus terus berjalan. Tetapi dari akibat kurang tanggapnya dalam pencegahan virus tersebut sehingga mengakibatkan virus itu masuk ke Indonesia dan banyak korban yang terinfeksi virus ini. Setiap harinya terus bertambah jumlah orang yang terinfeksi virus ini yang mengakibatkan pemerintah Indonesia mencari cara dalam berupaya untuk mencegah penularan Covid-19 ini dengan mengeluarkan peraturan PSBB (Pembatasan Skala Besar) yang mewajibkan segala aktivitas dilakukan di rumah baik bersekolah, bekerja, beribadah dan semua aktivitas yang dirasa berkerumunan sehingga tidak adanya kegiatan diluar rumah untuk mencegah bertambahnya jumlah orang yang terinfeksi Covid-19.

Penyebaran virus Corona sangat cepat bahkan sampai ke berbagai negara, hingga sekarang sudah sebanyak 188 negara yang telah mengkonfirmasi terkena virus Corona. Untuk itu, penyebaran virus Corona

yang telah meluas ke berbagai belahan dunia ini, telah membawa dampak pada kondisi perekonomian masyarakat, salah satunya Indonesia. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Indonesia, bisa dilihat dari segi ekonominya yang menurun. Padahal ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, karena dalam keseharian kehidupan manusia selalu berkaitan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomian warga negara. (Hanoatubun, Silpa, 2020:148).

Dengan adanya pandemi tersebut tentu berdampak pada segala aspek, contohnya aspek pendidikan, keagamaan, kebudayaan, politik, kesehatan dan juga ekonomi. Setelah peraturan PSBB di kerucutkan maka Pemerintah mengeluarkan keputusan Pemerintah dengan adanya New Normal yaitu memperbolehkan segala kegiatan diluar rumah dengan tetap di berlakukan budaya hidup baru dengan menerapkan kebiasaan baru yaitu 3M yang berisikan: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Selain 3M tersebut pemerintah meminta masyarakat untuk menjaga pola hidup di masa pandemi ini dengan mengonsumsi vitamin dan makan minuman yang sehat.

Salah satu lapangan usaha yang telah mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan serta menjadi konsen pemerintah pada beberapa tahun terakhir yaitu dalam bentuk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dimana dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 3 menyebutkan bahwa UMKM memiliki tujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan Saat ini kondisi perekonomian Indonesia telah mengalami

guncangan pada masa pandemi Covid-19 yang merupakan isu global dan dipandang berdampak pada krisis global multidimensi. Guncangan dan krisis pada masa pandemi Covid- 19 menurut laporan pers Humas Kemenkop dan UKM telah memberikan dampak besar terhadap pelaku usaha, dan 99% pelaku usaha tersebut adalah UMKM (depkop.go.id,2020).

Keberadaan Covid 19 ini tentu saja berdampak pada sektor ekonomi terkhususnya bagi para bagi pelaku usaha home industri jamur tiramyang ada di Desa Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Home industri sendiri bagi sebagian orang merupakan sebuah pilihan karena lapangan pekerjaan yang menjadi sangat menyempit. Tetapi, bagi sebagian orang juga memang sudah berniat membangun sejak lama karena home industri adalah sebuah pekerjaan yang menyenangkan, mudah, sekaligus menguntungkan dengan berbagai alasan. Misalnya saja dekat dengan anggota keluarga, mudah mengontrolnya karena dalam lingkup kecil, tak ada yang memarahi jika kita sendiri pemilik home industri tersebut, dan tentu bisa memberikan lapangan pekerjaan sendiri bagi orang-orang disekitar yang sedang membutuhkan, sehingga setidaknya bisa mengurangi sedikit jumlah pengangguran.

Berindustri merupakan kegiatan membuat barang atau lebih jelas lagi mengolah sesuatu bahan atau barang, untuk dijadikan sesuatu barang ataupun bahan, yang ujud dan bentuknya berlainan, dan nilai penggunaannya lebih memberikan manfaat bagi kehidupan.

Ditengah Pandemi Covid-19 ini para pelaku usaha home industri jamur tiram saung suung yuceu di Desa Rajagaluh Kidul mengalami banyak penurunan karena bahan-bahan yang susah didapat serta akses penjualan yang susah selama masa transisi PSBB. Dengan kebijakan PSBB untuk mencegah penyebaran pandemi covid-19 menyebabkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan domestik. Penghasilan masyarakat yang menurun karena pandemi menyebabkan

sebagian sektor usaha mengurangi aktivitasnya atau tutup total. Dengan adanya Era New Normal atau bisa disebut kehidupan baru di tengah pandemi covid-19 para pelaku usaha tersebut mulai kembali berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya pandemi ini tidak menyurutkan bagi para pelaku usaha home industri dalam melakukan produksi karena adanya home industri sendiri dapat membantu perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar yang bekerja di tempat tersebut. Mengingat begitu pentingnya keberadaan industri rumah tangga jamur tiram saung suung yuceu karena dapat menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar yang bekerja di tempat tersebut dalam mensejahterakan kehidupan ekonomi rumah tangga, maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul *“Home Industri Saung Suung Yuceu di masa Pandemi Covid-19 Dampaknya bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Rajagaluhkidul”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran di latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat di klasifikasikan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi terkait adanya Home Industri Saung Suung Yuceu Dimasa Pandemi Covid-19.
2. Dampak Home Industri Saung Suung yuceu dimasa pandemi bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat.
3. Upaya dalam mempertahankan usaha home industri di masa pandemi covid 19.

C. Fokus kajian

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada Home Industri Saung Suung Yuceu di masa Pandemi Covid-19 Dampaknya bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Rajagaluhkidul

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi home industri saung suung yuceu di masa pandemi covid-19 Desa RajagaluhKidul?

2. Bagaimana dampak home industri saung suung yuceu di masa pandemi covid-19 bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa RajagaluhKidul?
3. Bagaimana upaya-upaya usaha home industri saung suung yuceu dalam mengatasi adanya pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi mengenai home industri jamur tiram saung suung yuceu di masa pandemi covid-19 Desa RajagaluhKidul.
2. Untuk mengetahui dampak home industri saung suung yuceu di masa pandemi covid-19 bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa RajagaluhKidul.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya usaha home industri saung suung yuceu dalam mengatasi adanya pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Toeritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan pemikiran bagi ilmu-ilmu sosial, ekonomi, kewirausahaan dan dapat dijadikan referensi maupun rujukan dalam kajian pemberdayaan masyarakat pelaku usaha home industri yang memfokuskan dibidang sosial ekonomi dan kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kelompok Home Industri Jamur Tiram

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi permasalahan home industri jamur tiram.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat sekitar mngenai home industri jamur tiram.

c. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka upaya pembinaan kepada pelaku usaha home industri jamur tiram.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti memberi pengalaman serta mengasah kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

